

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat PT. BPRS Margirizki Bahagia

PT. BPRS Margirizki Bahagia merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bidang pengelolaan dana masyarakat (dana pihak ketiga) dalam bentuk investasi ataupun tabungan (titipan) berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Dana dari masyarakat kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana/modal dan tentunya menggunakan prinsip syariah Islam juga. Adapun dari proses pengelolaan dana akan menghasilkan keuntungan yang akan dibagi menurut nisbah yang sudah di sepakati antara shohibul maal dengan pihak mudharib sesuai dengan prinsip syariah Islam.

PT. BPRS Margirizki Bahagia didirikan oleh pemegang saham yang merupakan anggota Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) orwil Yogyakarta pada awal tahun 1992 dan beroperasi pada tanggal 7 Januari 1993. Setelah beroperasi sejak tanggal 7 Januari 1993 hingga tahun 2016 (23 Tahun), puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT bahwa BPRS Margirizki Bahagia telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, dengan progres seperti dalam High Light keuangan 5 (lima) tahun terakhir berikut ini:

Tabel 4.1
High Light Keuangan BPRS Margirizki Bahagia periode 2012-2016

KETERANGAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Asset	34,971,661	40,684,081	42,751,494	45,258,459	52,349,655
Dana Pihak Ketiga	26,186,686	32,477,391	33,381,595	35,912,256	39,402,452
Pembiayaan	20,282,192	26,568,424	30,047,263	32,100,371	34,044,241
Modal	2,091,800	2,500,000	2,500,000	4,000,000	4,000,000
Laba/Rugi	746,873	851,876	1,048,254	1,239,809	1,093,374

Sumber: Laporan Keuangan BPRS Margirizki tahun 2012-2016.

2. Profil Lembaga

Nama : PT. BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA,
selanjutnya disebut BPR SYARIAH MRB.

Jenis Usaha : Perbankan.

Modal Dasar : Rp. 5.000.000.000,-

Modal Disetor : Rp. 4.000.000.000,-

Izin Prinsip : Izin Prinsip Bank Indonesia Nomor : 9/759/DPs
Tgl. 09 May 2007.

Izin Operasional : Izin Operasional Bank Indonesia Nomor :
9/55/Kep.GBI/2007.

3. Alamat Kantor BPRS Margirizki Bahagia

Kantor Pusat : Jl. Parangtritis Km 3,5 Ruko Perwita Regency, A-16, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telepon/Fax : (0274) 370794, 389670, 389679, (0274) 370794.

Status Gedung : Milik Sendiri, SHGB atas nama PT. BPRS Margirizki Bahagia

Kantor Cabang : Jl. Brigjen Katamso No. 36 Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telepon/Fax : (0274) 2910232

Email : b_margirizki@gmail.com

4. Visi dan Misi Lembaga

VISI:

“Menjadikan PT. BPRS Margirizki Bahagia sebagai suatu bank syari’ah kebanggaan umat, yaitu dengan bentuk bank kelasnya dalam ukuran-ukuran antara lain:”

- a. Sehat, diukur dari segi hukum atau peraturan Bank Indonesia maupun diukur dari segi syari’ah.
- b. Profitable.
- c. Sahamnya diminati masyarakat.
- d. Mempunyai jaringan kerja luas yang saling menguntungkan.
- e. Sebagai tempat yang subur bagi pengembangan karir setiap karyawan muslim.

MISI:

Sedangkan misi PT. BPRS Margirizki Bahagia antara lain:

- a. Ikut membangun ekonomi bangsa melalui peningkatan peran pengusaha muslim melalui lembaga keuangan syari'ah.
- b. Memberikan laba yang wajar bagi para pemegang saham.
- c. Mengelola PT. BPRS Margirizki Bahagia agar tumbuh sebagai perusahaan yang berkembang secara optimal.
- d. Memberikan kontribusi yang positif bagi umat islam.
- e. Mendidik tenaga yang ulet, jujur dan professional dalam bidang perbankan syari'ah.

5. Sumber Daya Manusia

- a. Pemegang Saham
 - 1) H. Budi Setyagraha
 - 2) Hj. Raehana Fatimah
 - 3) Prof. DR. H. Bambang Sudibyp., MBA
 - 4) H. Totok Daryanto, SE
 - 5) Drs. H. Dumairy, MA
 - 6) Prof. DR. Hj. Retno B. Sudiby, Mcs.
 - 7) Prof. DR. H. Amien Rais, MA
 - 8) Prof. DR. H. Dochak Latief
 - 9) DR. H. Chairil Anwar
 - 10) Prof. DR. H. Agus Dwiyanto
 - 11) Prof. DR. Hj. Aliyah Aldanis Rosyid Baswedan
 - 12) DR. H. Yahya A. Muhaimin
 - 13) Hj. Choifah

- b. SPI : Halimah , SEI .
- c. Kepala Kancab (PJS KABAG MARKETING) : Bomawan Dwi C.
SE.
Teller : Novita
ADM : Irahad
ACC : Evi A
- d. Koordinator AO : M. Agus K
AO : Dedi S dan Ridwan N
- e. Remedial (PJS KABAG REMEDIAL): Achmad Muchlison
- f. PJS REMEDIAL : M. Ikhlas, AMD
- g. KABAG Marketing : M. Fajar Fauzi
AO Luar kota : M. Ikhlas
AO Bantul : Mahmud F.
AO Sleman : Budi H, S.E
AO Yogya : Surono
- h. KABAG Operasional : Devi Rahmawati A.
CS : Deasy Anna
Teller : Agustining Dewi
ACC : Sri Hastuti
- i. SID : Ika Indarwati
- j. ADM : Suwaida dan Umi W
- k. Penjaga : Suparno
- l. Sopir : Haris

m. OB : Waqiyantoro

6. Budaya Perusahaan

BPRS Margirizki Bahagia merupakan bank yang bentuk kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dengan budaya perusahaan yang mengacu pada sikap mulia pribadi setiap muslim yang dijiwai dengan 3 (tiga) jenis semangat, antara lain:

- a. Kerja Keras, yaitu professional serta taat aturan (Fathonah).
- b. Kerja Cerdas, yaitu inovatif, teguh serta sabar (Istiqomah).
- c. Kerja Ikhlas, yaitu integritas serta bertanggung jawab (Amanah).

7. Produk-produk dan layanan yang ditawarkan BPRS Margirizki

Bahagia

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BPRS Margirizki Bahagia senantiasa berpedoman pada rencana bisnis yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan usaha BPRS Margirizki Bahagia meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana serta layanan / jasa bank.

1. Produk penghimpunan dana, antara lain :
 - 1) Tabungan Wadiah IB yaitu tabungan dengan sistem bonus yang dapat ditarik dan disetor setiap saat sesuai ketentuan yang berlaku.

- 2) Tabungan Mudharabah IB yaitu tabungan dengan sistem bagi hasil yang dapat ditarik dan disetor setiap saat sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Deposito Mudharabah IB yaitu simpanan berjangka atau deposito dengan system bagi hasil yang dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal perjanjian (3,6, dan 12 bulan).

Semua produk tabungan dan depositio sepenuhnya dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .

Persyaratan Pembukaan Tabungan :

- a) Pembukaan tabungan :
 - i. Perorangan hanya Rp. 100.000,-
 - ii. Badan Usaha hanya Rp. 500.000,-
- b) Mengisi formulir permohonan tabungan.
- c) Foto kopi identitas diri yang masih berlaku.
- d) Foto kopi ijin usaha untuk pembukaan badan usaha.

Manfaat bagi Penabung :

- a) Sesuai dengan prinsip syariah.
- b) Simpanan dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- c) Tidak dikenakan biaya administrasi.
- d) Pelayanan dengan sistem jemput bola.
- e) Memperoleh bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.

- f) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.
- g) Dapat membantu pengembangan Ekonomi Mikro.

Persyaratan Pembukaan Deposito :

- a) Perorangan minimal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
- b) Badan usaha minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
- c) Mengisi formulir permohonan Deposito.
- d) Foto kopi identitas diri (*E-KTP*) yang masih berlaku.
- e) Foto kopi ijin usaha untuk pembukaan rekening badan usaha.
- f) Badan Usaha : AD/ART, Ijin / kelengkapan legalitas lainnya.

Manfaat bagi Depositan :

- a) Sesuai dengan prinsip syari'ah.
- b) Simpanan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- c) Memperoleh bagi hasil yang kompetitif dengan asas keadilan dan keterbukaan.
- d) Dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).
- e) Terjangkau untuk semua lapisan masyarakat dengan syarat yang mudah.
- f) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan atau referensi Bank.
- g) Dapat membantu pengembangan ekonomi skala mikro dan menggerakkan sektor riil.

2. Produk-produk Pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kebutuhannya meliputi :
 - 1) Pembiayaan Usaha : yaitu pembiayaan untuk modal usaha produktif dan pembelian barang modal (investasi).
 - 2) Pembiayaan Konsumtif : yaitu pembiayaan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah guna pembelian barang dan kebutuhan lainnya.
 - 3) Pembiayaan kebijakan : yaitu pembiayaan yang diperuntukan bagi nasabah yang kurang mampu (tergolong 8 asnaf) tanpa dibebani dengan tambahan biaya apapun.
3. Konsep akad yang digunakan dalam bank syariah meliputi :
 - 1) Akad Murabahah yaitu akad pembiayaan dengan tujuan pembelian barang seperti : pembelian barang konsumtif, pembelian barang modal / Investasi dengan margin / keuntungan yang telah disepakati.
 - 2) Akad Musyarakah yaitu akad pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif nasabah yang modalnya dibiayai bersama oleh bank dan nasabah, dan bagi hasil ditentukan sesuai porsi yang disepakati berdasarkan proyeksi pendapatan.
 - 3) Akad Mudharabah yaitu akad pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif nasabah modalnya dibiayai seluruhnya oleh bank, dan bagi hasil ditentukan sesuai porsi yang disepakati berdasarkan proyeksi pendapatan.

- 4) Akad Ijarah yaitu akad pembiayaan untuk kebutuhan sewa menyewa barang atau tempat tinggal atau usaha yang dibiayai bank dengan ujroh sesuai kesepakatan.
- 5) Akad Ijarah Muntahi Bi Tamlik yaitu akad pembiayaan untuk sewa menyewa barang atau tempat tinggal atau usaha yang dibiayai bank namun diakhir periode barang yang menjadi obyek sewa beli akan beralih hak kepemilikannya menjadi milik nasabah dengan ujroh sesuai kesepakatan.
- 6) Akad Ijarah Multi Jasa yaitu akad pembiayaan untuk penyediaan / kebutuhan jasa bagi nasabah yang dibiayai oleh bank dengan ujroh sesuai kesepakatan.
- 7) Akad Qord yaitu akad pembiayaan talangan untuk kebutuhan yang mendesak dan/atau sementara untuk nasabah, bank diperbolehkan menerima ujroh yang diberikan oleh nasabah.
- 8) Akad Qordhul Hasan yaitu akad pembiayaan talangan dan/atau modal usaha produktif bagi nasabah yang kurang mampu (tergolong 8 asnaf) tanpa dibebani dengan tambahan margin/bagi hasil.

Persyaratan Pembiayaan, antara lain :

- a) Mengisi Formulir Permohonan
- b) Foto Copy KTP, KK, Surat Nikah
- c) Foto Copy Jaminan, Foto Copy PBB & IBM (SHM)
- d) Foto Copy Izin Usaha

- e) Foto Copy Rekening Tabungan / Rekening Koran
- f) Foto Copy Izin Usaha
- g) Foto Copy Badan Usaha : AD/ART, Ijin / Kelengkapan Legalitas Lainnya
- h) Foto Copy Slip Gaji (Khusus Pegawai PNS/Swasta)
- i) Foto Copy Rekening Koran / Tabungan
- j) Foto Copy Slip Gaji (Pegawai PNS/Swasta)

8. Penghargaan yang diterima BPRS Margirizki Bahagia

- a. Penghargaan Infobank Syariah Finance Award tahun 2012 atas pencapaian kinerja tahun 2011, Jakarta 4 oktober 2012.
- b. Penghargaan Infobank Syariah Finance Award tahun 2013 atas pencapaian kinerja tahun 2012, Jakarta 6 oktober 2013.
- c. Penghargaan Infobank Syariah Finance Award tahun 2014 atas pencapaian kinerja tahun 2013, Jakarta 30 oktober 2014.
- d. Penghargaan Infobank Syariah Finance Award tahun 2015 atas pencapaian kinerja tahun 2014, Jakarta 16 oktober 2015.
- e. Penghargaan Infobank Syariah Finance Award tahun 2016 atas pencapaian kinerja tahun 2015, Jakarta 30 oktober 2016.
- f. Penghargaan Infobank Syariah Finance Award dengan penilaian “Sangat Bagus” atas kinerja tahun 2011-2015, Jakarta 30 September 2016.¹

¹ Sumber informasi dari pihak BPRS Margirizki Bahagia

B. Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan BPRS Margirizki

Bahagia

Dalam menganalisis data peneliti mengambil data secara langsung ke BPRS Margirizki Bahagia dengan melakukan sesi tanya jawab atau wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi subyek pada penelitian ini. Disini terdapat 2 narasumber yang menjadi subyek penelitian, diantaranya: direksi dan accounting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan antara aturan SAK ETAP dengan pengungkapan penyajian laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia. Dasar daripada penelitian ini menggunakan data utama yaitu Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia yang telah dipublikasikan pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016.

Laporan keuangan yang diungkapkan oleh pihak BPRS Margirizki Bahagia, antara lain: Neraca, Laba Rugi, Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil, Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, serta Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan. Namun, BPRS tetap membuat komponen laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. BPRS Margirizki Bahagia hanya mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan permintaan dari pihak yang berwenang yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang diperoleh dari lapangan akan dibandingkan dengan

aturan Standar akuntansi bagi BPRS yaitu SAK ETAP sehingga dapat diketahui kesesuaian penerapan SAK ETAP terhadap pengungkapan penyajian laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia. Sampai saat ini dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi di BPRS Margirizki Bahagia menggunakan SAK ETAP.

Setelah dilakukan perbandingan, hasil yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif. Terdapat beberapa format pengungkapan penyajian laporan BPRS Margirizki Bahagia yang dipublikasikan di laporan keuangan OJK, antara lain:

1. Laporan Neraca

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Margirizki Bahagia
Neraca
Desember 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan rupiah)

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
AKTIVA		
Kas	XXX	XXX
Penempatan Pada Bank Indonesia	XXX	XXX
Penempatan Pada Bank Lain	XXX	XXX
Piutang Murabahah	XXX	XXX
Piutang Salam	XXX	XXX
Piutang Istishna'	XXX	XXX
Pembiayaan Mudharabah	XXX	XXX
Pembiayaan Musyarakah	XXX	XXX
Ijarah	XXX	XXX
Qardh	XXX	XXX
Piutang Multijasa	XXX	XXX
Penyisihan Penghapusan Aktiva-/-	XXX	XXX
Aktiva Istishna'	XXX	XXX

Persediaan	XXX	XXX
Aktiva Tetap dan Inventaris	XXX	XXX
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	XXX	XXX
Aktiva Lain-Lain	XXX	XXX
JUMLAH AKTIVA	XXX	XXX
PASIVA		
Kewajiban Segera	XXX	XXX
Tabungan Wadiah	XXX	XXX
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	XXX	XXX
Kewajiban Lain-Lain	XXX	XXX
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	XXX	XXX
Pinjaman Subordinasi	XXX	XXX
Modal Pinjaman	XXX	XXX
Dana Investasi Tidak Terikat :	XXX	XXX
a. Tabungan Mudharabah	XXX	XXX
b. Deposito Mudharabah	XXX	XXX
Ekuitas :	XXX	XXX
a. Modal Disetor	XXX	XXX
b. Tambahan Modal Disetor	XXX	XXX
c. Selisih Penilaian Kembali	XXX	XXX
Aktiva Tetap		
d. Cadangan	XXX	XXX
e. Saldo Laba(Rugi)	XXX	XXX
JUMLAH PASIVA	XXX	XXX

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan OJK tahun 2016.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Margirizki Bahagia
Laba Rugi
Desember 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan rupiah)

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
LABA RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	XXX	XXX
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	XXX	XXX
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	XXX	XXX
b. Dari Bank Indonesia	XXX	XXX
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	XXX	XXX
2. Pendapatan Operasional Lainnya	XXX	XXX
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	XXX	XXX
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	XXX	XXX
a. Tabungan Mudharabah	XXX	XXX
b. Deposito Mudharabah	XXX	XXX
c. Lainnya	XXX	XXX
2. Bank Indonesia	XXX	XXX
3. Bank - bank lain	XXX	XXX
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	XXX	XXX
IV. BEBAN OPERASIONAL	XXX	XXX
1. Bonus Titipan Wadiah	XXX	XXX
2. Beban Administrasi dan Umum	XXX	XXX

3. Beban Personalia	XXX	XXX
4. Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	XXX	XXX
5. Lainnya	XXX	XXX
V. LABA (RUGI) OPERASIONAL (III - IV)	XXX	XXX
VI. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	XXX	XXX
VII. BEBAN NON OPERASIONAL	XXX	XXX
VIII. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	XXX	XXX
IX. ZAKAT	XXX	XXX
X. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	XXX	XXX
XI. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	XXX	XXX

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan OJK tahun 2016.

3. Laporan Sumber dan Penggunaan ZIS

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BPRS Margirizki Bahagia

Sumber dan Penggunaan ZIS

Desember 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan rupiah)

Pos-pos	Catatan	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
Sumber dana ZIS pada awal periode		XXX	XXX
Sumber Dana ZIS			
a. Zakat dari Bank		XXX	XXX
b. Zakat dari pihak luar		XXX	XXX
c. Infaq dan Shadaqah		XXX	XXX
Total Sumber Dana		XXX	XXX
Penggunaan Dana ZIS		XXX	XXX
a. Disalurkan ke lembaga/pihak lain *)		XXX	XXX
b. Disalurkan sendiri		XXX	XXX
Total Penggunaan		XXX	XXX
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan		XXX	XXX
Sumber dana ZIS pada akhir periode		XXX	XXX

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan OJK tahun 2016.

4. Laporan Sumber dan Penggunaan Qardhul Hasan

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Margirizki Bahagia
Sumber dan Penggunaan Qardhul Hasan
Desember 2016
(Dinyatakan dalam Ribuan rupiah)

Pos-pos	Catatan	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
Sumber Dana Qardhul Hasan pada Awal Periode		XXX	XXX
Sumber Dana Qardhul Hasan			
a. Infaq dan Shadaqah		XXX	XXX
b. Denda		XXX	XXX
c. Sumbangan / Hibah		XXX	XXX
d. Pendapatan Non-Halal		XXX	XXX
e. Lainnya		XXX	XXX
Total Sumber Dana		XXX	XXX
Penggunaan Dana Qardhul Hasan			
a. Pinjaman		XXX	XXX
b. Sumbangan		XXX	XXX
c. Lainnya		XXX	XXX
Total Penggunaan Qardhul Hasan		XXX	XXX
Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Pengguna		XXX	XXX
Sumber Dana Qardhul Hasan pada Akhir Periode		XXX	XXX

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan OJK tahun 2016.

5. Laporan Distribusi Bagi Hasil

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

PT BPRS Margirizki Bahagia

Distribusi Bagi Hasil

Desember 2016

(Dinyatakan dalam Ribuan rupiah)

Jenis Penghimpunan	Saldo rata - rata (Ribuan Rp)	Pendapatan yang harus dibagi Hasil (Ribuan Rp)	Nisbah	Porsi Pemilik Dana Jumlah Bonus dan Bagi Hasil (Ribuan Rp)	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	E
Tabungan Wadiah	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Tabungan Mudharabah	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Deposito Mudharabah 1 Bulan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Deposito Mudharabah 3 Bulan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Deposito Mudharabah 6 Bulan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Deposito Mudharabah 12 Bulan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Total	XXX	XXX		XXX	XXX

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan OJK tahun 2016.

C. Proses Alur Pembukuan di BPRS Margirizki Bahagia

Proses pembukuan adalah salah satu proses penting yang harus dilakukan dalam dunia perbankan karena memiliki tujuan untuk membantu mengetahui hasil usaha/posisi keuangan, mengambil keputusan serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pihak pelaksana pembukuan dan penyusunan laporan keuangan (accounting) serta pihak pengawas (direksi), bahwa proses alur pembukuan yang dilakukan di BPRS margirizki Bahagia telah disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan telah menggunakan sistem untuk prosesnya. Alur pembukuan di BPRS Margirizki Bahagia, antara lain:

1. Mengidentifikasi bukti-bukti atas transaksi yang berupa slip, misalnya: slip setoran (tabungan, angsuran), slip penarikan, slip deposito dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan oleh pihak pertama yaitu teller.
2. Mengklasifikasikan bentuk transaksi sesuai dengan subnya masing-masing.
3. Melakukan otorisasi oleh pihak yang berwenang untuk melakukannya.
4. Membuat jurnal otomatis sesuai dengan posnya masing-masing.
5. Memposting ke buku besar.
6. Menyajikan laporan keuangan.

Selain melakukan pembukuan, BPRS Margirizki Bahagia juga melakukan penyusunan laporan keuangan. Dalam wawancara tersebut juga diperoleh informasi tentang penyusunan laporan keuangan bahwa sampai saat ini selama dilakukan penyusunan belum ditemukan kendala atau kesulitan yang dialami oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses penyusunan laporan keuangan di BPRS Margirizki Bahagia khususnya bagian keuangan atau accounting. Kendala itu belum dialami sampai sekarang bukan tanpa sebab, karena terdapat beberapa faktor yang mendukung sebelum proses penyusunan laporan keuangan itu dilakukan, antara lain:

1. Terdapat panduan atau instruksi sebelumnya dari pihak atasan.
2. Mengadakan pelatihan mengenai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Melakukan Sharing informasi atau bertukar informasi dengan BPRS lainnya.²

² Wawancara dengan Sri Hastuti, Accaounting dan Sehat Santosa S.E, Direktur Utama BPRS Margirizki Bahagia tanggal 24 Januari 2018 dan 22 Februari 2018.

D. Perbandingan Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

Hadirnya aturan SAK ETAP ditujukan bagi suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Pedoman Akuntansi BPRS yang saat ini termuat dalam PAPSI BPRS 2015 merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai pengaturan pada SAK ETAP untuk membantu BPRS dalam penyusunan laporan keuangannya. Tujuan penggunaan SAK ETAP sebagai standar akuntansi keuangan adalah untuk mengatur penyusunan serta memberi kemudahan pada entitas dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya secara sederhana dan mudah dipahami. Dalam menerapkan Standar akuntansi, BPRS harus senantiasa memperhatikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi internasional yang berlaku saat ini yang telah mendapatkan izin dari kebijakan Bank Indonesia.

Untuk metode analisa penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif atau analisa penjelasan secara mendalam terkait dengan penyajian pengungkapan laporan keuangan BPRS dengan standar akuntansi yang terikat yaitu SAK ETAP. Salah satu teknik untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu dengan memperbandingkan penyajian pengungkapan laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia

dengan aturan SAK ETAP yang disusun oleh DSAK-IAI yang termuat dalam PAPSI BPRS 2015 untuk melihat hasil kesesuaiannya dengan aturan yang berlaku. Berikut tabel perbandingannya:

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
A. Neraca				
1.	Dasar Pencatatan	Dasar pencatatan laporan neraca menggunakan acrual basis	Dasar pencatatan laporan neraca menggunakan acrual basis	Sesuai
2.	Aset	Pos-pos yang disajikan minimal: a. Kas dan setara kas b. piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Properti Investasi e. Aset tetap dan Investasi f. Aset tidak berwujud g. Aset lain-lain	Pos-pos aset yang disajikan: a) Kas dan setara kas b) piutang usaha dan piutang lainnya c) Persediaan d) Pendapatan bunga yang akan diterima e) Penempatan pada bank lain f) Agunan yang diambil g) Aset tetap dan Investasi h) Aset tidak berwujud i) Aset lain-lain	Sesuai
3.	Kewajiban	a. Kewajiban segera b. Utang pajak c. Simpanan d. Simpanan dari bank lain e. Kewajiban imbalan kerja f. Pinjaman subordinasi g. Modal pinjaman h. Kewajiban lain-lain	a) Kewajiban segera b) Utang pajak c) Simpanan d) Simpanan dari bank lain e) Kewajiban imbalan kerja f) Pinjaman subordinasi g) Modal pinjaman h) Kewajiban lain-lain	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPSI BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
4.	Ekuitas	a. Modal b. Dana setoran modal ekuitas c. Laba/rugi yang belum direalisasi d. Surplus revaluasi aset tetap e. Saldo laba	a) Modal b) Dana setoran modal ekuitas c) Laba/rugi yang belum direalisasi d) Saldo laba	Sesuai
B. Laba Rugi				
1.	Informasi yang disajikan	a. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ol style="list-style-type: none"> i. pendapatan dari jual beli ii. pendapatan dari sewa iii. pendapatan dari bagi hasil; iv. pendapatan usaha utama lain. b. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer. c. Pendapatan usaha lain. d. Beban usaha. e. Laba usaha. f. Pendapatan non usaha. g. Beban non usaha. h. Beban pajak penghasilan. i. Laba neto.	a) Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ol style="list-style-type: none"> i. pendapatan dari jual beli ii. pendapatan dari sewa iii. pendapatan dari bagi hasil b) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer. c) Pendapatan usaha lain. d) Beban usaha. e) Laba usaha. f) Pendapatan non usaha. g) Beban non usaha. h) Beban pajak penghasilan. i) Laba neto.	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPS BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
C. Perubahan Ekuitas				
1.	Informasi yang disajikan	a. Modal saham, misalnya penambahan modal saham; b. Dana Setoran Modal; c. Surplus revaluasi aset tetap; d. Saldo laba (laba ditahan).	a) Modal saham, misalnya penambahan modal saham; b) Dana Setoran Modal; c) Saldo laba (laba ditahan).	Sesuai
D. Laporan Arus Kas				
1.	Penyajian Laporan Arus Kas	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan	Sesuai
2.	Aktivitas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan BPRS, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.	Sesuai

Sumber : SAK ETAP dalam PPSI BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
3.	Aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan	Sesuai
4.	Aktivitas Pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, serta pelunasan kas.	Arus kas dari aktivitas pendanaan BPRS Margirizki Bahagia berasal dari : penerimaan simpanan pokok, simpanan wajib, dan lain-lain.	Sesuai
E. Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil				
1..	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan usaha utama, dasar akrual b. Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. c. Bagian Bank atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. d. Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Saldo rata-rata b) Pendapatan yang harus dibagi hasilkan c) Nisbah d) Porsi pemilik dana jumlah bonus dan bagi hasil 	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPS BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
F. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat				
1.	Informasi yang disajikan	a. Dana zakat yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> i. internal Bank. ii. Eksternal Bank. b. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. c. Kenaikan atau penurunan dana zakat. d. Saldo awal dana zakat. e. Saldo akhir dana zakat.	a) Dana zakat yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> iii. internal Bank. iv. Eksternal Bank. b) Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. c) Kenaikan (penurunan) dana zakat. d) Saldo awal dana zakat e) Saldo akhir dana zakat	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPS I BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

Tabel 4.2 Ringkasan Perbandingan Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

No	Item-item yang Diperbandingkan	SAK ETAP	BPRS Margirizki Bahagia	Ket.
G. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan				
1.	Informasi yang disajikan	a. Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> i. Infak. ii. Sedekah. iii. Pengembalian dana kebajikan produktif. iv. Denda. v. Penerimaan nonhalal. b. Penggunaan dana kebajikan untuk: <ol style="list-style-type: none"> i. Dana kebajikan produktif. ii. Sumbangan. iii. penggunaan lainnya untuk kepentingan umum. c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan. d. Saldo awal dana kebajikan. e. Saldo akhir dana kebajikan	a) Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> i. Infak ii. Sedekah iii. Sumbangan/hibah iv. Denda v. Penerimaan nonhalal vi. lainnya b) Penggunaan dana kebajikan untuk : <ol style="list-style-type: none"> i. Pinjaman ii. Sumbangan iii. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum c) Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan d) Saldo awal dana kebajikan e) Saldo akhir dana kebajikan	Sesuai
H. Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Struktur	a. Ringkasan kebijakan akuntansi b. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan c. pengungkapan lain	a) Ringkasan kebijakan akuntansi b) Penjelasan pos-pos laporan keuangan (neraca, laba rugi dll) c) Pengungkapan lain, berupa kontinjensi dan komitmen	Sesuai

Sumber: SAK ETAP dalam PAPSI BPRS 2015 dan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia 2016.

E. Analisis dari Perbandingan Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan SAK ETAP dengan Laporan Keuangan BPRS Margirizki Bahagia

Dari hasil perbandingan diatas menyatakan bahwa pihak BPRS Margirizki Bahagia dalam menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan sudah lengkap dan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu SAK ETAP. Akan tetapi, dalam pengungkapan nama pos-posnya masih terdapat istilah yang belum seragam dengan aturan yang ada, sehingga hal ini membuat bingung bagi para pemakai informasi keuangan yang mencari informasi terkait dengan laporan keuangan yang tersedia. Diantara laporan keuangan yang disajikan dan diungkapkan oleh pihak BPRS Margirizki Bahagia, antara lain:

1. Laporan Neraca

Secara umum dalam penyajian pengungkapan laporan keuangan pada komponen neraca sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan di SAK ETAP. Laporan neraca BPRS Margirizki Bahagia menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu yaitu bulan Desember yang diakui sebagai akhir periode pelaporan. Dalam laporan neraca terdapat beberapa komponen yang disajikan, antara lain:

a. Aset

Aset memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang dapat mengalir ke suatu entitas dan juga mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur secara andal. Oleh sebab itu, aset sangat penting diakui didalam laporan neraca. Penyajian pos-pos yang diungkapkan pada kategori aset, secara keseluruhan telah mencakup semua item yang telah ditentukan oleh standar yang berlaku, meskipun terdapat satu item yang tidak ada yakni properti investasi. Selain itu, BPRS Margirizki dalam penyajiannya telah mengklasifikasikan komponen aset sesuai dengan statusnya masing-masing, diantaranya: aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan dari SAK ETAP.

b. Kewajiban

Kewajiban merupakan utang masa kini yang harus dilunasi oleh BPRS yang diakibatkan peristiwa masa lalu serta penyelesaiannya diharapkan akan menghasilkan arus keluar dari sumber daya milik BPRS serta mempunyai kegunaan ekonomi. BPRS Margirizki Bahagia telah menerapkan pos-pos kewajiban umum yang harus dimiliki dan sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan kepentingan residu atas aset setelah dikurangi semua liabilitas. Penyajian atas pos-pos yang diungkapkan pada ekuitas sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi BPRS yaitu SAK ETAP. Meskipun terdapat satu item yang tidak diungkapkan yaitu surplus revaluasi aset tetap dikarenakan pihak BPRS Margirizki Bahagia memang belum pernah melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap yang dimilikinya sehingga tidak perlu adanya pengungkapan pos surplus revaluasi aset tetap.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan seluruh pos pendapatan serta beban yang diakui dalam suatu periode tertentu. Penghasilan terdiri dari pendapatan pengelolaan dana oleh bank, pendapatan usaha dan pendapatan non usaha, sedangkan beban meliputi beban usaha, beban non usaha dan beban pajak penghasilan. Pos-pos yang disajikan pada laporan laba rugi sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan dari SAK ETAP walaupun terdapat (satu) item yang tidak diungkapkan yakni pendapatan usaha utama lain dikarenakan pihak BPRS Margirizki Bahagia tidak ada pendapatan usaha utama lain.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menjelaskan terkait dengan peningkatan atau penurunan atas aset bersih atau kekayaan BPRS selama periode pelaporan. BPRS Margirizki Bahagia menyajikan laporan perubahan ekuitas antara lain: modal saham, dana setoran modal, dan saldo laba (laba ditahan). Hal ini menunjukkan bahwa pihak BPRS dalam pengungkapan pos-pos yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan SAK ETAP.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas BPRS selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. BPRS menyajikan informasi arus kas dari kegiatan operasi memakai metode tidak langsung. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan peraturan SAK ETAP.

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan BPRS serta aktivitas lainnya yang bukan bagian dari aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas Investasi merupakan aktivitas perolehan serta pelepasan aset jangka panjang dan investasi lain yang bukan termasuk dengan setara kas. Sedangkan, aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang menyebabkan perubahan jumlah komposisi kontribusi modal dan pinjaman.

5. Laporan Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil

BPRS Margirizki Bahagia dalam laporan keuangan tidak secara utuh mengikuti aturan pada SAK ETAP. Terdapat beberapa nama pos dalam laporan keuangan yang diungkapkan menggunakan nama lain selain yang ditetapkan oleh SAK ETAP. Salah satu buktinya yaitu nama laporan yang tertera pada laporan ini, pihak BPRS Margirizki Bahagia menggunakan nama “distribusi bagi hasil” tidak menggunakan nama “Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi hasil”.

Laporan ini berisi informasi tentang rekonsiliasi antara pendapatan BPRS yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana dengan dasar kas. Bentuk informasi yang disajikan dalam laporan keuangan secara umum sudah sesuai, namun dalam pengungkapan istilahnya belum seragam dengan ketentuan yang berlaku yakni SAK ETAP. Diantara pengungkapan istilah yang digunakan oleh BPRS Margirizki Bahagia, antara lain : saldo rata-rata, pendapatan yang harus dibagi hasilkan, nisbah, serta porsi pemilik dana jumlah bonus dan bagi hasil.

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat berisi informasi mengenai sumber serta penggunaan dana zakat kepada entitas pengelola zakat sepanjang jangka waktu tertentu, dan saldo dana zakat yang masih belum tersalurkan pada tanggal tertentu. Dalam penyajian pada laporan ini BPRS telah mengungkapkan semua pos-pos yang harus dimiliki oleh BPRS yang telah disesuaikan dengan ketentuan SAK ETAP. Hal ini menunjukkan bahwa pada laporan sumber dan penyaluran dana zakat BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dan seragam dengan ketentuan yang berlaku yakni SAK ETAP.

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Pada laporan ini pihak BPRS Margirizki Bahagia menggunakan istilah lain yaitu “laporan sumber dan penggunaan qardhul hasan” bukan “laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan”. Laporan ini berisi informasi mengenai sumber dan penggunaan dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama jangka waktu tertentu, dan saldo dana zakat yang masih belum tersalurkan pada tanggal tertentu. Penyajian pos-pos yang diungkapkan pada laporan ini, secara keseluruhan telah mencakup semua item yang telah ditentukan oleh standar yang berlaku, namun terdapat satu item yang digantikan yakni pengembalian dana kebajikan produktif menjadi sumbangan atau hibah. Secara

umum bentuk pengungkapan yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

8. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berfungsi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang sebelumnya belum dijelaskan. Dalam catatan atas laporan keuangan memberikan penjabaran mengenai rincian jumlah yang disajikan pada laporan keuangan serta informasi pos-pos lainnya yang tidak ada dalam komponen laporan keuangan. Dari hasil yang diperoleh sebelumnya, bahwa bentuk penyajian catatan atas laporan keuangan BPRS Margirizki Bahagia sudah sesuai dengan SAK ETAP.